

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN MEROKOK PADA
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

***THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH SMOKING INCIDENCE
ON STUDENTS OF THE FACULTY OF NURSING AT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY OF EAST KALIMANTAN***



DISUSUN OLEH:

ANDI KHAMISRAH

1811102411060

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa
Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur**

*The Relationship of Knowledge with Smoking Incidence on Students
of The Faculty of Nursing at Muhammadiyah University of East
Kalimantan*



Disusun Oleh:

Andi Khamisrah

1811102411060

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:

**Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Merokok Pada Mahasiswa Fakultas
Ilmu Keperawatan Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Ns. Faried Rahman H. S.Kep.,M.Kes
NIDN: 1112068002

Peneliti

Andi Khamisrah
NIM: 1811102411060

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi

Ns. Milkhatun, M.Kep

NIDN: 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN MEROKOK PADA
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

NASKAH PUBLIKASI

Di susun Oleh :

Andi Khamisrah

1811102411060

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 24 Juni 2022

Penguji 1



Ns. Slamet Purnomo, M. Kep
NIDN : 1123019301

Penguji 2



Ns. Faried Rahman H, S.Kep.,M.Kes
NIDN : 1112068002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep

NIDN. 1115017703

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Andi Khamisrah¹Faried Rahman Hidayat²Slamet Purnomo³

Progam Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jln. Ir.H. Juanda No. 15 Samarinda

Email : akhamisrah@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Mahasiswa ialah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan jadi calon intelektual dan harusnya sudah mempunyai pengetahuan akademik yang tinggi. Merokok merupakan suatu kebiasaan menghisap rokok yang dibisa dilakukan siapapun dan menghisap rokok dapat merusak kesehatan karena banyak terkandung bahan kimia. Pengetahuan ialah hasil penginderaan manusia, ataupun hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung,telinga, dan sebagainya). Pengetahuan termasuk landasan utama perilaku seseorang khususnya dalam melakukan perilaku yang berkaitan dengan kesehatan. Sehingga pengetahuan memiliki peranan yang besar dalam mempengaruhi perilaku merokok

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Metode : Desain penelitian ini ialah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 72 orang, data didapatkan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan dalam analisa data adalah *Chi-square*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian dari 72 responden, responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 43 responden (59.7%), sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan kejadian merokok yang tidak merokok sebanyak 24 responden (66.7%), berhenti merokok (0-12 bulan) sebanyak 6 responden (46.2%) dan yang merokok sebanyak 13 responden (56.5%) dan yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 29 responden (41.7%) dimana diantaranya kejadian merokok yang tidak merokok sebanyak 12 responden (33.3%), berhenti merokok(0-12 bulan) sebanyak 7 responden (53.8%), dan yang merokok sebanyak 10 responden(43.5%).Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai $p=0,404$ hal ini berarti nilai $p > \alpha 0,05$. Hal ini berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas kesehatan universitas muhammadiyah kalimantan timur.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Pengetahuan, Kejadian Merokok*

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relationship of Knowledge with Smoking Incidence on Students of the Faculty of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

Andi Khamisrah⁴Faried Rahman Hidayat⁵Slamet Purnomo⁶

Nurcing Science Study Program, Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University, East Kalimantan

Jln. Ir.H. Juanda No. 15 Samarinda

Email : akhamisrah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Student is a status that is carried by someone because of their relationship with universities who are expected to be intellectual candidates and should already have high academic knowledge. Smoking is a habit of smoking cigarettes that can be done by anyone and smoking cigarettes can damage health because it contains many chemicals. Knowledge is the result of human sensing, or the result of someone knowing about objects through the senses they have (eyes, nose, ears, and so on). Knowledge is the main basis of a person's behavior, especially in carrying out health-related behavior. So that knowledge has a big role in influencing smoking behavior

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the incidence of smoking in students of the Faculty of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan.

Method: The design of this study was correlational with a cross-sectional approach. The research sample was 72 People; the data was obtained using a questionnaire. The statistical test used in data analysis is Chi-square.

Result: based on the results of research from 72 respondents, respondents who have a good level of knowledge are 43 respondents (59.7%), most of them have a good level of knowledge with the incidence of smoking who do not smoke as many as 24 respondents (66.7%), quit smoking (0-12 months) as many as 6 respondents (46.2%) and who smoked as many as 13 respondents (56.5%) and who had a level of knowledge less as many as 29 respondents (41.7%) of which the incidence of smoking who did not smoke as many as 12 respondents (33.3%), quit smoking(0-12 months) as many as 7 respondents (53.8%), and who smoked as many as 10 respondents (43.5%). Based on the results of the chi-square statistical test, the p value = 0.404, this means the p value > 0.05. This means that there is no relationship between knowledge and the incidence of smoking in health faculty students at the Muhammadiyah University of East Kalimantan.

Keywords: Student, Motivation, Smoking Behavior.

⁴ Students Of Nursing Science Study Program, Muhammadiyah University in East Kalimantan

⁵ Lecturer Of The Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University in East Kalimantan

⁶ Lecturer Of The Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University in East Kalimantan

PENDAHULUAN

Perilaku merokok termasuk permasalahan kesehatan rakyat yang parah di dunia. Badan Kesehatan Dunia (WHO), mengungkapkan bahwasanya efek buruk yang disebabkan oleh sikap tersebut membunuh kisaran 6 juta orang per tahun, dimana lebih dari 5 juta dari korban tersebut ialah perokok aktif, mantan perokok serta pemakai "smokeless tobacco" (jenis tembakau hisap tanpa mekanisme pembakaran). Parahnya, lebih dari 600 ribu korban termasuk perokok pasif ataupun orang yang berada disekeliling perokok serta ikut menghirup asap/uap rokok secara tiada langsung.

Usia perokok tipikal ialah 17 tahun (WHO, 2018). Pada tahun 2015 dari 184 juta orang dewasa di atas umur 15 tahun, 72 juta merokok (WHO, 2015). Berlandaskan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), berlangsung kenaikan 27% pada perokok di atas umur 15 tahun (Kemenkes RI, 2015). Observasi Global Youth Tobacco (GYT) bahwasanya taraf kebiasaan perokok remaja di Indonesia sangat meresahkan. Diprediksikan dari 70 juta remaja Indonesia, 25,9 juta remaja Indonesia ialah perokok dengan total perokok terbanyak di Asia (Mirnawati, 2018). Perolehan Riskesdas (2018) yang dilaksanakan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwasanya kebiasaan merokok pada remaja dengan umur 10-18 tahun menggapai 9,1% ataupun 40,6 juta jiwa, sehingga kisaran 3,9 juta remaja yang merokok. Bertambahnya total perokok pada remaja terjadi akibat gampang serta murah nya rokok dari jangkauan mereka.

Menurut data statistik kesejahteraan rakyat kota samarinda 2017, Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok adalah 25.37% sedangkan Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu adalah 91.48%.

Mahasiswa antara umur 18-21 masih dianggap selaku remaja. Teori Erikson mengemukakan bahwasanya masa remaja ialah fase di mana individu sedang menelusuri jati diri. Masa remaja juga termasuk fase sensitif terhadap pandangan pemuda sebab dipenuhi dengan gelora, rasa ingin tahu yang tinggi, emosional, pantang menyerah dan kuatnya potensi fisik serta akal. Remaja sangat rentan mencoba perihal baru walaupun kadangkala menuju pada perihal negatif salah satunya ialah timbulnya sikap merokok (Sarwono, 2018). Parahnya insan yang merokok mayoritas ialah orang yang perekonomiannya menengah kebawah, pemuda tanpa sumber berpenghasilan stabil, bahkan kalangan beredukasi tinggi terlebih pelajar.

Golongan mahasiswa dimana semestinya mereka telah memiliki wawasan akademik yang tinggi serta lebih mengerti apa makna kesehatan serta lebih paham tentang bahaya merokok dan selaku generasi muda yang termasuk penerus bangsa semestinya lebih melindungi lingkungan sekeliling, tetapi pada realitanya masih banyak dijumpai pelajar yang mengkonsumsi rokok. Kadar rokok membuat individu sukar supaya berhenti merokok sebab terdapatnya faktor adiktif pada nikotin serta faktor psikologis dimana seorang perokok bakal merasakan kehilangan aktifitas tertentu jikalau stop merokok. Selain faktor adiktif pada rokok, prevelensi merokok digolongan pelajar dipengaruhi keadaan lingkungan mereka yang kebanyakan perokok. Berhenti merokok termasuk transformasi sikap yang sukar dijalankan.

Merokok bisa berefek buruk pada kesehatan, ekonomi, sosial serta lingkungan, yang dialami para perokok aktif ataupun pasif. Bertambahnya jumlah perokok membagikan efek pada kenaikan beban penyakit serta kematian karena merokok (Kusumaningrum, dkk, 2018). Merokok ialah prevelensi yang jadi pemicu terjadinya kurang lebih 25 jenis penyakit yang menyerang bermacam organ badan manusia, misalnya kanker mulut, faring, laring, esophagus, paru pancreas, serta kandung kemih (Nururrahmah, 2014). Usaha yang dilaksanakan pada mengurangi kematian karena rokok yakni dengan mengurangi jumlah perokok memakai sejumlah metode. Salah satu metode yang dipakai disejumlah Negara termasuk Indonesia pada membendung angka perokok yaitu menyampaikan peringatan grafis di kemasan rokok. Pemakaian PHW (Pictorial Health Warning) termasuk bagian dari strategi yang di gagas WHO pada menerunkan konsumsi tembakau.

Menurut (Notoatmodjo, 2016), Berhenti merokok dapat dipengaruhi salah satunya dengan pengetahuan seseorang. Pengetahuan ialah landasan utama kelakuan individu

spesifiknya pada melaksanakan sikap yang berkaitan dengan kesehatan. Wawasan mempunyai kontribusi yang besar pada mempengaruhi sikap merokok terutama pada remaja.

Wawasan mengenai merokok termasuk sejauhmana individu bisa menguasai serta mengerti mengenai merokok. Notoatmojo (2012), mengatakan Pengetahuan yang baik mengenai merokok terhadap kesehatan bakal berbeda kelakuan merokoknya daripada mereka yang berwawasan kurang.

Perolehan prasurvey yang dilaksanakan penguji bahwasanya studi pendahuluan yang telah dilakukan terdapat 256 mahasiswa laki-laki di Fakultas Ilmu Keperawatan tahun 2018-2021 yang terdiri dari 4 prodi yaitu: S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, Alih Jenjang Keperawatan dan Ners. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan survey merokok pada mahasiswa fakultas ilmu keperawatan universitas muhammadiyah kalimantan timur didapatkan data bahwasanya 22 orang mahasiswa mengisi kuesioner yaitu 54,5% pernah merokok dan 27,3% mahasiswa saat ini yang masih merokok dan 59,1% dari mahasiswa yang pernah merokok memiliki pengetahuan mengenai rokok. Observasi yang dilaksanakan Bauer (2006) menemukan bahwasanya hampir disemua negara didunia terutama di negara-negara berkembang, jumlah perokok pria lebih banyak daripada wanita.

Berdasarkan observasi peneliti, dipilihnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dilatar belakangi oleh fenomena beberapa mahasiswa fakultas ilmu keperawatan yang merokok dengan sembunyi-sembunyi dilingkungan kampus. Meskipun telah ada larangan merokok diarea kampus. Harusnya mahasiswa fakultas ilmu keperawatan dianggap mempunyai kemampuan, kecakapan, serta wawasan yang tinggi mengenai permasalahan kesehatan serta bahaya merokok. Selaku seorang mahasiswa fakultas ilmu keperawatan yang jadi calon tenaga kesehatan, semestinya berpartisipasi pada tindakan pencegahan merokok, tetapi tiada terduga nyatanya masih terdapat dari golongan mahasiswa fakultas ilmu keperawatan yang justru membiasakan diri dengan rokok. Perihal tersebut pastinya jadi polemik serta pandangan buruk bagi warga yang mengetahuinya.

Berlandaskan latar belakang dan fenomena tersebut sehingga penguji melaksanakan observasi berjudul "Hubungan Pengetahuan dengan kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur".

METODE PENELITIAN

Jenis observasi yang dipakai pada observasi ini yakni pendekatan observasi kuantitatif dengan desain observasi korelasional, yakni observasi yang mencari hubungan antara dua variable pada suatu kondisi ataupun sehimpunan subjek (Notoatmodja, 2018). Dengan pendekatan cross sectional, yaitu observasi hanya memakai satu waktu untuk memperkirakan serta mengobservasi data variable dependent serta independent (Nursalam, 2016).

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan pada observasi ini ialah Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Angkatan 2018-2021. Dengan target populasi pada observasi ini ialah mahasiswa pria sejumlah 263 mahasiswa dengan populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Sampel yang digunakan pada observasi ini yaitu populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Dengan jumlah sampel 72 dan Teknik sampling yang dipakai pada observasi ini ialah *cluster random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Hasil dari penelitian ini menggambarkan distribusi frekuensi dari seluruh variable yang ada yaitu usia, agama, tempat tinggal dan pendapatan atau uang jajan dalam sebulan yang diperoleh.

a. Distribusi Frekuensi menurut umur responden

Table 1.Error! No text of specified style in document..**1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 tahun	15	20.8
19 tahun	11	15.3
20 tahun	14	19.4
21 tahun	21	29.2
22 tahun	10	13.9
23 tahun	1	1.4
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Menurut tabel 1.1 tersebut didapatkan data distribusi frekuensi usia responden yang terbanyak adalah berusia 21 tahun mempunyai distribusi sejumlah 21 reponden (29.2%).

b. Distribusi Frekuensi menurut agama responden

Table 1. Error! No text of specified style in document..**2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Agama	Frekuensi	Persentase (%)
Islam	70	97.2
Katolik	1	1.4
protestan	1	1.4
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Menurut tabel 1.2 tersebut diperoleh data mean responden beragama islam mempunyai distribusi sejumlah 70 responden (97.2%).

c. Distribusi Frekuensi berdasarkan tempat tinggal responden

Table 1.Error! No text of specified style in document..**3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase (%)
Bersama orangtua/keluarga	27	37.5
Kost	45	62.5
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Menurut tabel 1.3 tersebut didapatkan data responden ngekost memiliki distribusi sejumlah 45 responden (62.5%), Bersama orang tua/ keluarga memiliki distribusi 27 responden (37.5%).

d. **Distribusi Frekuensi berdasarkan pendapatan/uang jajan dalam sebulan responden**

Table 1.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan/ uang jajan dalam sebulan Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Pendapatan atau uang jajan dalam sebulan	Frekuensi	Persentase (%)
500.000 – 1.000.000	35	48.6
1.000.000 – Rp 2.000.000	29	40.3
2.000.000 – Rp 3.000.000	4	5.6
≥ Rp 3.000.000	4	5.6
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Menurut tabel 1.4 tersebut diperoleh data sebagian besar pendapatan / uang jajan responden adalah 500.000 – 1.000.000 sebanyak 35 responden (48.6%).

e. **Distribusi frekuensi menurut tingkat pengetahuan responden**

Table 1.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	43	59.7
Kurang	29	40.3
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Pada tabel 1.5 tersebut diperoleh data dari total 72 responden yang memiliki taraf pengetahuan baik sejumlah 43 responden (59.7%), taraf pengetahuan kurang sejumlah 29 responden (40.3%).

f. **Distribusi frekuensi menurut kejadian merokok responden**

Table 1.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Merokok Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kejadian Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
Merokok	23	31.9
Berhenti Merokok(0-12bln)	13	18.1
Tidak Merokok	36	50.0
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Dari tabel 4.6 tersebut perolehan distribusi frekuensi kejadian merokok diperoleh data dari 72 responden. Didapatkan responden yang merokok sejumlah 23 responden (31.9%), responden berhenti merokok (0-12 bulan) sebanyak 13 responden (18.1%) dan tidak merokok 36 responden (50%).

2. Analisa Bivariat

Table 1.7 Analisis Hubungan Antara Pengetahuani Dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Tingkat Pengetahuan	Kejadian Merokok						Total	P Value
	Tidak Merokok (n)	%	Berhenti Merokok 0-12 Bulan (n)	%	Merokok (n)	%		
Baik	24	66.7%	6	6.2%	13	6.5%	43	0.404
Kurang	12	33.3%	7	3.8%	10	3.5%	29	
Jumlah	36	48.6%	13	8.1%	23	3.3%	72	

Sumber: Data Primer 2022

Hasil bivariat pada tabel 1.7 diatas menggunakan teknik analisis *chi square*. Menurut tabel mengungkapkan bahwasanya 72 responden yang memiliki taraf wawasan baik sejumlah 43 responden (59.7%), sebagian besar mempunyai taraf pengetahuan yang baik dengan kasus merokok yang tiada merokok sejumlah 24 responden (66.7%), berhenti merokok (0-12 bulan) sebanyak 6 responden (46.2%) serta yang merokok sebanyak 13 responden (56.5%) serta yang mempunyai taraf pengetahuan kurang sejumlah 29 responden (41.7%) dimana diantaranya kejadian merokok yang tiada merokok sebanyak 12 responden (33.3%), berhenti merokok (0-12 bulan) sebanyak 7 responden (53.8%), dan yang merokok sejumlah 10 responden (43.5%).

Berdasarkan perolehan pengujian statistik chi-square didapatkan nilai $p=0,404$, bermakna nilai $p > \alpha 0,05$. Perihal tersebut bermakna tidak adanya hubungan pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas kesehatan universitas muhammadiyah kalimantan timur.

3. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh gambaran usia dari 72 responden adalah berusia 21 tahun (29.2%). Dimana sisanya terdiri dari usia 18-23 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriana Kurniawati (2021) yang berjudul "Gambaran Kebiasaan Merokok dengan Profil Tekanan Darah pada Mahasiswa Perokok Laki-Laki Usia 18-22 Tahun". Hasil penelitiannya, umur responden yang paling banyak 21 tahun (37,50%). Padausia remaja awal hingga akhir dari umur 12-22 tahun dimana pada usia tersebut mereka mengalami sejumlah transformasi yakni transformasi biologis serta psikis. Sebagian besar responden mengemukakan bahwasanya argumen mula merokok ialah bersumber dari kawan sepermainan yang membuatnya penasaran ingin mencoba untuk merokok.

Berdasarkan data diperoleh gambaran agama dari 72 responden adalah sebagian besar atau mayoritas memeluk agama Islam (97.2%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Edson Zangiacomi Martinez, dkk (2021) yang berjudul "Relationship between religiosity and smoking among undergraduate health sciences students". Pada penelitiannya didapatkan data bahwa menunjukkan prevalensi merokok yang lebih rendah pada siswa yang beragama (6,3%) dibandingkan siswa yang tidak beragama

tetapi percaya kepada Tuhan (16,3%), dan persentase ini serupa di antara siswa yang tidak beragama. Jadi orang yang beragama kemungkinan untuk menjadi perokok lebih kecil dibandingkan orang yang tidak beragama.

Berdasarkan data diperoleh gambaran tempat tinggal dari 72 responden mahasiswa yang tempat tinggalnya ngekos/kost adalah sebanyak 45 responden dengan presentase (62.5%) sedangkan sisanya yang tinggal bersama orang tua/keluarga (37.5%). Berdasarkan penelitian Dewi Sartika Ningsih (2017) yang berjudul "gaya hidup mahasiswa kos-kosan di jalan Sultan Alauddin Kota Makassar" mengatakan Lingkungan kos sangat berpengaruh pada sikap mahasiswa, saat lingkungan sekelilingnya menunjang serta semacam memberi peluang untuk mereka, sehingga selanjutnya mahasiswa merasa memperoleh peluang serta muncul pikiran ataupun niatan supaya bersikap melenceng di tempat kos.

Berdasarkan data diperoleh gambaran pendapatan dari 72 responden sebagian besar pendapatan/uang jajan mereka dalam sebulan adalah 500.000-1.000.000 dengan frekuensi (48.6%). Berdasarkan penelitian Yuhelda Destri,dkk (2019) dimana pada observasinya mengatakan Uang jajan berpotensi selaku faktor timbulnya kelakuan merokok murid dikarenakan tiada terdapatnya monitoring dari orangtua pada pengeluaran uang jajan.

a. Analisa Univariat

Berdasarkan data yang diperoleh dari total 72 responden fakultas ilmu keperawatan universitas muhammadiyah kalimantan timur kebanyakan mahasiswa yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan frekuensi (59.7%), dan tingkat pengetahuan kurang dengan frekuensi (40.3%). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Risnayanti (2020) yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok dengan Kejadian Merokok pada Siswa SMAN 8 Makassar". Diperoleh dari 48 responden dimana yang mempunyai pengetahuan baik sejumlah 37 responden (77.1%), serta taraf pengetahuan kurang baik sejumlah 11 responden (22.9%). Senoaji & Muhlisin (2017) mengemukakan bahwasanya pengetahuan bakal mempengaruhi perilaku, dimana individu yang dilandasi oleh pengetahuan bakal awet melaksanakan suatu perilaku dari pada orang tanpa didasari oleh pengetahuan. Sehingga pengetahuan seseorang dapat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam melakukan perilaku merokok.

Berdasarkan data yang diperoleh dari total 72 responden fakultas ilmu keperawatan universitas muhammadiyah kalimantan timur dengan fenomena merokok diperoleh responden yang tidak merokok sebanyak 36 responden (48.6%), Responden berhenti merokok (0-12 bulan) sebanyak 13 (18.2%) dan yang merokok 23 responden (33.3). Indonesia memiliki angka kejadian perokok dari waktu ke waktu semakin meningkat. Menurut data statistik kesejahteraan rakyat kota Samarinda 2017, Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok adalah 25.37% sedangkan Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu adalah 91.48%. kejadian merokok pada seseorang dikarenakan bermacam argumen mulai dari kemauan sendiri, rasa ingin tahu, coba-coba serta mengamati kawan-kawannya, dan merokok dianggap mempermudah pergaulan, terdapat sejumlah remaja taraf pengetahuannya baik mengenai merokok namun mayoritas remaja tetap merokok walaupun sudah memahami dampak bahaya dari merokok. Oleh sebab tersebut menurut peneliti pengetahuan juga berperan penting dalam kejadian merokok.

b. Analisa Bivariat

Hubungan pengetahuan dengan kejadian merokok pada fakultas ilmu keperawatan universitas muhammadiyah kalimantan timur dilakukan dengan rumus *Chi-Square* diperoleh nilai *Significancy* nilai $p = 0,404 > \alpha 0,05$. Perihal

tersebut bermakna hipotesis *alternative* ditolak (H_a). Dengan demikian bisa diartikan bahwasanya tiada terdapat hubungan yang berarti antara pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas ilmu keperawatan universitas muhammadiyah kalimantan timur. Berdasarkan data penelitian uji *Chi-Square*, lebih banyak responden yang mempunyai pengetahuan baik (59.7%), daripada dengan pengetahuan kurang (41.7%). Pada responden yang berpengetahuan tinggi dengan kejadian tidak merokok lebih banyak dengan frekuensi (66.7%), berhenti merokok(0-12bulan) (46.2%), merokok (56.5%). Dan pada responden yang berpengetahuan kurang dengan kejadian merokok lebih banyak yang tiada merokok dengan frekuensi (33.3%), berhenti merokok (0-12 bulan) (53.8%), merokok (43.5%).

Peneliti berasumsi berdasarkan observasi yang sudah dilakukan pada 72 responden fakultas ilmu keperawatan universitas muhammadiyah kalimantan timur bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas ilmu keperawatan universitas muhammadiyah kalimantan timur. Semakin baik pendidikan seseorang maka semakin berfikir untuk melakukan sesuatu hal seperti merokok karena dia tau bahaya merokok. Apalagi didukung oleh latar belakang mereka, sebagai mahasiswa kesehatan yang harusnya lebih paham mengenai kesehatan dan bahaya merokok dan juga latar belakang universitas dikarenakan UMKT termasuk salah satu perguruan tinggi yang dipunyai oleh persyarikatan muhammadiyah dimana muhammadiyah sendiri mengharamkan rokok sesuai dengan fatwa yang iya keluarkan pada tanggal 7 maret 2010. Selain tersebut juga terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi yaitu berupa orang tua yang acuh kepada anak atau keluarga *broken home* mempengaruhi anak semena mena berkelakuan dan bergaul dilingkungan yang salah juga bisa menerumuskan seseorang dalam berperilaku.

Kesimpulan

- a. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik dari 72 responden pada mahasiswa fakultas ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh hasil penelitian menurut umur kebanyakan responden berusia 21 tahun dengan frekuensi (29.2%), berdasarkan agama mayoritas mahasiswa beragama islam dengan frekuensi (97.2%), berdasarkan tempat tinggal mahasiswa kebanyakan mahasiswa tempat tinggalnya adalah kost dengan frekuensi (62.5%), berdasarkan pendapatan/uang jajan mahasiswa sebagian besar adalah 500.000-1.000.000 per/bulan dengan frekuensi (48.6).
- b. Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai rokok dominan mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik dengan frekuensi (59.7%) dibandingkan tingkat pengetahuan kurang dengan frekuensi (40.3%).
- c. Tingkat kejadian merokok pada mahasiswa ilmu keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagian besar adalah tidak merokok dengan frekuensi (48.6%), berhenti merokok (0-12 bulan) dengan frekuensi (18.2%) dan yang merokok dengan frekuensi (33.3%).
- d. Dari perolehan pengujian statistik dengan metode analisis *Chi-square* menjelaskan bahwasanya nilai Significance nilai $p = 0,404 > \alpha 0,05$. Hal tersebut artinya hipotesis *alternative* ditolak (H_a). Dengan demikian bisa diartikan bahwasanya tiada terdapat hubungan yang berarti antara pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa fakultas ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Saran

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan observasi ini bisa lebih menaikkan kesadaran serta pemahaman mahasiswa tentang bahaya merokok selaku pencegahan kejadian merokok. Dikarenakan *background* dari mahasiswa sendiri adalah mahasiswa kesehatan otomatis harusnya dapat lebih paham mengenai kesehatan dan bahaya rokok.

b. Bagi Fakultas/Universitas

Diharapkan institusi pendidikan agar lebih tegas dalam memberitahu larangan merokok atau kawasan tanpa rokok (KTR) dilingkungan kampus dan dapat mengadakan seminar mengenai dampak rokok bagi kesehatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penguji lain diharapkan bisa melakukan observasi lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dengan kejadian merokok pada mahasiswa universitas muhammadiyah kalimantan timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ma'ruf. 2015. "Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pucung LOR 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atmasari, Yeti, and Nur Alfi Fauziah. 2020. "Majalah Kesehatan Indonesia Merokok Pada Remaja Di SMKN Pagelaran Utara Pringsewu." 1(1): 15–20.
- Dwi Angraini Puspitasari. 2020. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Niat Untuk Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Perokok Aktif.*
- Husnul Khatimah, Shafa. "Gambaran Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2013."
- Kemendes RI. 2015. *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 Dan 2013.*
- Lempoy, Jimmy Junior et al. 2021. "Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas SAM Ratulangi." 10(4): 65–71.
- Notoadmojo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Ilmu Keperawatan.* 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* 4th ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul Indah Qariati, Fahrurazi, Rezky Dini Lasari. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Pengunjung Di Lantai Dua Coffe Banjarmasin." 2(2): 82–87.
- Nurul Indah Qariati, Fahrurazi, Rezky Dini Lasari. 2019. "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perokok Aktif Tentang Bahaya Rokok Dengan Motivasi Berhenti Merokok Pada Siswa SMA Muhammadiyah Cipondoh." 8(1).
- Rosaria, Dewi Amalia. 2014. "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 12-15 Tahun Di Desa Ngumpul."
- Rusmini, Hetti, Fakultas Kedokteran, and Universitas Malahayati. 2020. "Hubungan Antara Pengetahuan Bahaya Merokok Dengan Keinginan Berhenti Merokok Pada Siswa

- SMP Dikota Bandar Lampung.” 6(4): 442–45.
- Sarma Eko Natalia Sinaga. 2016. “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Rokok, Teman Sebaya, Orang Tua Yang Merokok, Dan Iklan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Akademi Kesehatan X Di Rangkasbitung.” 4: 1–5.
- Suryawirawan, Ade, and Lelin Parlina Dewi. 2020. “Perceived Behavior Factors Dengan Intensi Berhenti Merokok Pada Remaja Putra Di Majalengka Perceived Behavior Factors with Intention to Quit Smoking in Young Men in Majalengka.” 8(2): 150–63.
- Wenfridus R. R. Lake, Sugianto Hadi, Ani Sutriningsih. 2017. “Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa.” 2.
- WHO. 2015. *WHO Global Report On Trends In Prevalence Of Tobacco Smoking 2015*. Ganeva: WHO.

NP : Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan

by Andi Khamisrah

Submission date: 21-May-2022 02:27 PM (UTC+0800)

Submission ID: 2105217942

File name: KASRAH_PUBLIKASI_ANDI_KHAMISRAH.docx (29.1KB)

Word count: 2465

Character count: 22840

NP : Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	15%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	6%
2	docs.google.com Internet Source	5%
3	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	3%
4	ukinstitute.org Internet Source	2%
5	jurnal.unismuhalu.ac.id Internet Source	2%
6	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
7	Sri Sunarti, Noorjannah Noorjannah. "Pengaruh Hypnoterapi terhadap Perilaku Berhenti Merokok pada Mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur", Jurnal Dunia Kesmas, 2020 Publication	1%